

# UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 13 PALEMBANG

**Gita Pratiwi, Sri Artati Waluyati, Kurnisar**

*FKIP, Universitas Sriwijaya*

*Email: gitapratii28@gmail.com*

**Abstract :** *This study aims to determine the efforts that have been made by the teacher in improving student learning motivation in PPKn subjects. This study uses descriptive method with a qualitative approach, taking the location in SMP Negeri 13 Palembang and making students as the subject of research. Samples were obtained using purposive sampling and snowball sampling techniques with a total of seven informants consisting of vice principals, PPKn teachers and students. The validity test conducted in this study is the credibility test, transferability test and confirmability test. Data collection techniques used are documentation, interviews and observation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and data verification. Based on the results of documentation data analysis, interviews and observations it can be seen that the teacher's efforts to improve student learning motivation in PPKn subjects at SMP Negeri 13 Palembang is arousing student interest, creating a pleasant learning environment, comments and praise, creating competition and cooperation, giving judgment.*

**Keywords:** *teacher's efforts, student learning motivation*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 13 Palembang dan menjadikan siswa sebagai subjek penelitian. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan jumlah informan sebanyak tujuh orang yang terdiri dari wakil kepala sekolah, guru PPKn dan peserta didik. Uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *credibility*, uji *transferability* dan uji *confirmability*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi, wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang yaitu dengan membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar menyenangkan, komentar dan pujian, menciptakan persaingan dan kerjasama, memberikan penilaian.

**Kata-kata Kunci:** *upaya guru, motivasi belajar siswa*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan mengarahkan kualitas individu kearah yang lebih positif dan berguna untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Pendidikan

berkualitas sendiri dimulai dari terencananya tujuan pendidikan yang terintegrasi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, metode pembelajaran dan peserta didik itu sendiri. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu

melalui kesempatan untuk meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Adapun aturan tentang pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 (dalam Grafika, 2016: 3) yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai pendidik dan pengajar guru merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dan mencari cara agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi dan kondisi belajar peserta didik

Guru merupakan faktor terpenting dalam membimbing dan meningkatkan motivasi belajar di sekolah. Menurut Katz (dalam Sardiman 2016: 143) mengemukakan bahwa guru berperan sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat. Motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap

dan tingkah laku serta nilai-nilai. Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar siswa di sekolah. Menurut Uno (2016: 23) mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Agar siswa memiliki motivasi belajar maka ada upaya yang harus dilakukan seorang guru. Guru diharapkan dapat membimbing semua siswa agar siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya serta meningkatkan motivasi belajar di sekolah.

Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. siswa akan bertindak cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan. Oleh karena itu, guru harus dapat memberikan motivasi yang kuat bagi siswa sehingga belajar dapat dipersiapkan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila motivasi belajar tepat, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang optimal dan sebaliknya.

Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan siswa dalam setiap pembelajaran, dengan motivasi siswa menjadi bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Adapun upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Sardiman (2016: 92) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

Upaya guru dalam memotivasi bisa dengan memberi angka dalam hal ini simbol dari hasil kegiatan belajar, hadiah untuk motivasi yang kuat, kompetensi persaingan baik individu maupun kelompok, ego-involvement menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas, memberikan ulangan pada siswa untuk giat belajar, mengetahui hasil belajar, pujian apabila siswa berhasil menyelesaikan tugasnya, hukuman yang tepat sebagai menambah motivasi.

Selanjutnya berkenaan dengan motivasi belajar menurut Sanjaya (2006: 29) ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangkitkan minat siswa.
- 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa.
- 5) Memberikan penilaian.
- 6) Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 7) Menciptakan persaingan dan kerjasama.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, guru harus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya indikator upaya guru menjurus adanya motivasi pada siswa. Dari indikator di atas peneliti memilih indikator upaya guru dalam memotivasi belajar Sanjaya

sebagai

berikut: 1) Membangkitkan minat siswa, 2) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, 3) Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa, 4) Memberikan pujian dan komentar, 5) Memberikan penilaian, 6) Menciptakan persaingan dan kerjasama .

Adapun penelitian terdahulu menurut Yulianasari (2015) Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dengan judul penelitian “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fatabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa madrasah diniyah Fatabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung guru memberikan bimbingan berupa arahan, nasehat, dukungan dan dorongan agar santri lebih termotivasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dan guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan konsep reward and punishment. Strategi pembelajaran langsung dilakukan dengan memberi bimbingan kepada santri satu per satu dengan memberikan contoh kemudian santri menirukan. Sedangkan reward yang diberikan oleh guru kepada santri berupa pemberian pujian dan pemberian haidah pada santri berprestasi. Punishment yang diberikan oleh guru berupa istigfar dan kafaroh, dan hukuman diberikan sesuai dengan kesalahan yang telah dilakukan oleh santri masing-masing.

Berdasarkan pendapat dan penelitian terdahulu di atas dapat

diketahui bahwa terdapat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 7 September 2017 di SMP Negeri 13 Palembang bahwasanya terdapat anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaannya belum maksimal hal ini terlihat dari adanya langkah-langkah dari pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika guru menyampaikan materi sebagian siswa tidak memperhatikan dan ketika guru memberikan tugas sebagian dari siswa ada yang ribut, ada yang asyik mencari kesibukan sendiri, tidur-tiduran di meja dan sering keluar kelas ketika pelajaran berlangsung. Kondisi yang dikhawatirkan nilai siswa kurang baik dan banyak mendapatkan nilai di bawah KKM.

Hasil observasi awal dan anjuran dari guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang terdapat dua kelas yang motivasi belajarnya masih kurang termotivasi yaitu kelas VIII. 3 dan kelas VIII. 6. Dimana kelas tersebut terdapat anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Anak tersebut masih belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran PPKn dikelas. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kelas VIII. 3 dan kelas VIII. 6 yang memiliki motivasi belajar kurang. Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa upaya yang telah dilakukan

guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang.

Pada latar belakang yang telah di sampailan di atas, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Palembang yang secara lengkap dirumuskan dengan judul penelitian **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 13 Palembang”**.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal Nawawi (1996: 63) berpendapat bahwa variabel tunggal adalah segala yang memiliki berbagai aspek atau keadaan di dalam yang berfungsi mendominasi dalam keadaan atau masalah tanpa dikaitkan dengan yang lainnya.

Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang guru lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang. Pembelajaran ini diawali dengan guru menyiapkan kondisi siswa untuk siap mengikuti pelajaran di kelas, membuat siswa merasa nyaman dan membuat siswa agar tidak bosan

untuk mengikuti proses belajar di kelas. Dengan begitu siswa akan termotivasi dalam belajar dan menerima materi pelajaran dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru PPKn dan peserta didik di kelas VIII. 3 dan kelas VIII. 6 SMP Negeri 13 Palembang. Informan yang dijadikan subjek pada penelitian ini merupakan informan yang terkait langsung dengan penelitian dan memahami situasi dan kondisi yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif khususnya deskriptif kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan pada makna dan berjalan secara alamiah, sehingga pendekatan dan metode ini lebih cocok dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Mardalis (1999: 26) “jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata kerja yang berlaku, yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada”.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil dokumentasi penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 13 Palembang beralamat di Jalan Gubah No.1 Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang. Penelitian ini ialah

penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sampel dengan istilah *key informan*. *Key informan* dalam penelitian ini ialah wakil kepala sekolah, guru PPKn dan peserta didik. Dalam menetapkan *key informan*, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2018 – 11 Agustus 2018.

Data hasil observasi ini diperoleh dengan cara mengamati upaya guru dalam memotivasi belajar siswa yang tampak selama proses pembelajaran PPKn di kelas VIII. 3 dan kelas VIII. 6. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* yaitu guru PPKn kelas VIII yaitu ibu P dan D yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Hal ini bisa dilihat pada observasi pertemuan pertama guru berupaya untuk mengkondisikan siswa agar siap belajar sehingga dapat membangkitkan minat siswa belajar.. Pada observasi pertemuan kedua upaya yang guru lakukan dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Pada observasi pertemuan ketiga di kelas guru mengajak siswa untuk berinteraksi dengan temannya dan saling berkompetensi dalam belajar, setelah itu guru memberikan komentar serta pujian terhadap hasil kerja siswa. Pada observasi pertemuan keempat di kelas guru mengajak siswa untuk membahas materi secara bersama dan memberikan hasil nilai siswa.

Hasil data wawancara upaya guru memotivasi belajar siswa yang terdiri dari 9 item pernyataan diberikan kepada guru di kelas VIII. 3 dan kelas VIII. 6 bahwa guru memiliki cara tersendiri dan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian adanya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **Reduksi Data**

Data pertama yang didapatkan oleh peneliti sekaligus yang dijadikan sebagai patokan dalam mengambil tindakan wawancara adalah data dari siswa NS. Data dari siswa NS ini mempunyai kesamaan dengan data-data yang peneliti dapatkan dari informan lainnya, yakni mengenai upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi siswa di SMP Negeri 13 Palembang. Sebagian besar informan menjawab sama seperti yang diungkapkan oleh siswa NS seperti cara guru membangkitkan minat siswa, membuat suasana belajar menyenangkan, pemberian komentar dan pujian yang tepat terhadap hasil kerja siswa, menciptakan persaingan dan kerja sama serta memntukan penialain.

### **Penyajian Data**

#### **Membangkitkan Minat Siswa**

Sebelum melakukan pembelajaran guru harus membuat sebuah perangkat pembelajaran yang bersumber dari silabus disebut juga rancangan proses pembelajaran (RPP).

Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan dari guru PPKn bahwa guru mengkondisikan siswa agar siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai, guru memilih dan mengembangkan materi yang tepat dan sesuai sehingga dapat dipahami oleh siswa. Anak yang sulit menerima materi ditempatkan duduk dibarisan paling depan, guru membantu siswa untuk menyiapkan alat tulisnya sebelum belajar, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami pada saat menyampaikan materi, guru melakukan pendekatan individu kepada siswa yang belum memahami materi ketika proses belajar mengajar, guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

#### **Menciptakan Suasana Yang Menyenangkan Dalam Belajar**

Dari hasil pengamatan dan wawancara didapatkan guru membantu siswa mngembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berfikir kritis dan berpikir kreatif, guru menyampaikan materi menyelingi dengan bercanda agar siswa tidak bosan. Guru memperbanyak komunikasi kepada siswa, guru mengajak siswa berbaur dengan siswa lain dan melakukan permainan sambil belajar agar siswa tidak menjadi bosan untuk mengikuti pelajaran dan tidak merasa takut ketika guru menyampaikan materi pelajaran, guru menyampaikan meteri secara berulang dan secara individu kepada siswa dengan

menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.

### **Komentor Dan Pujian Yang Tepat**

Dari hasil wawancara didapatkan pujian yang diberikan guru terhadap siswa berupa pujian yang positif yang bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar dengan giat. Siswa diberikan pujian yang positif, karena dengan pujian siswa akan lebih giat lagi belajar dan bisa mempertahankan nilainya. Pujian yang diberikan guru terhadap siswa agar bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar dengan giat dan siswa merasa sangat senang dan merasa sangat dihargai dalam belajar, dengan pujian yang diberikan mereka bersemangat dalam belajar dan tidak bermalas-malasan. Guru sering memberikan komentar dalam bentuk nasihat dan penguatan agar siswa yang memerlukan perhatian lebih tidak merasa diasingkan.

### **Menciptakan Persaingan dan Kerjasama**

Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan guru melibatkan semua siswa untuk melakukan persaingan baik antar individu maupun antar kelompok agar siswa dapat aktif dalam belajar. Guru menyampaikan materi secara lantang dan tegas, guru mengarahkan siswa dalam tugas kelompok, guru juga menggunakan alat peraga agar siswa lebih tertarik dan paham terhadap materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam kegiatan kelompok. Guru mengajak siswa lain

untuk saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok.

### **Memberikan Penilaian**

Dari hasil pengamatan dan wawancara didapatkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti ujian ulang jika nilainya belum mencapai KKM, selain itu guru juga mengadakan jam belajar tambahan untuk menunjang nilai yang belum terpenuhi, guru lebih berperan aktif untuk memotivasi siswa dengan banyak melakukan pendekatan secara individu dan memberikan bimbingan penuh kepada siswa.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil observasi dan wawancara mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapatkan bahwa ada lima faktor yang dapat menyebabkan permasalahan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 13 Palembang. *Pertama*, membangkitkan minat siswa, yaitu dengan menentukan materi pelajaran yang tepat, menyesuaikan materi pembelajaran sehingga mudah memahami materi tersebut. Materi atau bahan pelajaran merupakan pesan yang disajikan dalam proses belajar mengajar yang dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran (Ismawati 2011: 91). *Kedua*, menciptakan suasana yang menyenangkan, karena pembelajaran yang menyenangkan yang memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan tidak membosankan akan membuat peserta didik akan lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar (Djamarah,

2010: 377). *Ketiga*, pemberian komentar dan pujian dalam belajar sebagai bentuk penghargaan, karena sebagai ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para karyawan agar produktivitasnya tinggi (Tohardi, 2002: 317). *Keempat*, menciptakan persaingan dan kerjasama, persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. (Sanjaya, 2006: 31). *Kelima*, memberikan penilaian, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam belajar, karena evaluasi adalah penilaian keseluruhan pendidikan (Suwandi, 2010: 8).

Sebagai seorang guru banyak yang harus diperhatikan sebagai tenaga pendidik yang telah mengemban tugas untuk mendidik dan mencerdaskan anak-anak. Hal ini dikarenakan menurut pendapat guru mata pelajaran PPKn, untuk mengajar siswa yang di kelasnya sebagian siswa kurang termotivasi untuk belajar tidak mudah menyiapkan dan menentukan bahan dan materi apa yang harus digunakan sesuai dengan keadaan siswa agar semua siswa dapat menerima materi yang diberikan dengan mudah.

Dengan demikian adanya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PPKn terdapat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Palembang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 13 Palembang salah satu sekolah yang mempunyai visi dan misi sebagai sekolah yang berilmu, berakhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan lingkungan serta membantu memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan sesuai minat dan bakat siswa. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan guru untuk memotivasi siswa yaitu: *pertama*, membangkitkan minat siswa, yaitu dengan menentukan materi pelajaran yang tepat, menyesuaikan materi pembelajaran sehingga mudah memahami materi tersebut. *Kedua*, menciptakan suasana belajar menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berfikir kritis dan berpikir kreatif. *Ketiga*, komentar dan pujian, karena dengan komentar dan pujian yang tepat dan positif akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan membangkitkan minat siswa untuk giat belajar. *Keempat*, menciptakan persaingan dan kerjasama, agar siswa lebih percaya diri untuk memepertahankan kemampuannya dalam belajar. *Kelima* yaitu memberikan penilaian, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam belajar. Dengan demikian guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang.



## Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

### Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan Pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang lengkap, sehingga siswa akan termotivasi dan guru akan lebih bersemangat lagi untuk mengajar. Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih menarik serta dalam penyampaian materi lebih mudah, sehingga motivasi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar semakin tinggi.

### Bagi Guru

Diharapkan kepada guru dapat mengajar dengan baik, benar, tepat dan menarik. Agar siswa tidak bermalas-malasan dalam belajar dan semua siswa akan senang dengan proses pembelajaran di sekolah.

### Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pengalaman dan pengetahuan yang baru sehingga nantinya juga dapat diterapkan ketika sudah mengajar di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri., (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Grafika, Sinar., (2016). *UU SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (UU*

*RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ismawati, Esti., (2011). *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka

Mardalis., (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, H. Hadari., (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sanjaya, Wina., (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. A. M., (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta:Rajawali Pers.

Sugiyono., (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tohardi, Ahmad., (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung.

Uno, Hamzah B., (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulianasari, Eka., (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoiroat Joho Kalidawir Tulungagung*.

Skripsi. Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2677/1/upaya%20Guru%20dalam%20meningkatkan%20motivasi%20belajar%20Osantri%20di%20madrasah%20diniyah%20fastabichul%20khorot%20joho%20kalidawir%20tulungagung%20tahun%202015.pdf>. Diakses tanggal, 15 Mei 2017.